

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009). Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (UU No. 23 Tahun 1992).

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat. Kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati berbagai jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang baik. Sebaliknya rongga mulut yang tidak sehat dapat berpengaruh pada kehidupan seseorang, keterbatasan fungsi bicara, rasa sakit dan terganggunya waktu bekerja atau sekolah (Pintauli, S. 2016).

Menurut Riset kesehatan dasar Departemen Kesehatan (RISKESDAS) 2018, data untuk Provinsi Sumatera Utara sebanyak 94,4% masyarakat menyikat gigi setiap hari, tetapi waktu menyikat giginya juga yang masih belum tepat, menyikat gigi pada waktu mandi pagi dan sore sebanyak 79,1%. Sedangkan yang melakukannya di saat yang tepat yaitu setelah sarapan pagi hanya 2,6% dan malam sebelum tidur hanya 17,2%.

WHO (2015), pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek pendukung paradigma sehat serta merupakan strategi nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat.

Kebersihan gigi dan mulut masyarakat banyak terabaikan dikarenakan pola makan yang tidak terkontrol, dengan cara itu penyakit gigi dan mulut sering timbul. Salah satu penyakit gusi yang banyak melanda masyarakat sekarang ini adalah gingivitis. Masalah awal pada penyakit ini bermula dengan pendarahan, kemerahan, bengkak dan pedih pada gusi.